

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi, berdasarkan pemikiran Kamaludin (2003), berasal dari bahasa latin ialah transportare. Trans berarti seberang ataupun sebelah lain, sebaliknya portare berarti pengangkutan atau membawa. Jadi, secara keseluruhan transportasi merupakan pengangkutan ataupun bawa suatu sebelah ke sebelah yang lain. Manusia memerlukan perlengkapan yang mempermudah dirinya untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan gampang hemat tenaga, serta efisien [1]. Sehingga transportasi menjadi sarana yang penting untuk manusia sebab tidak hanya untuk mempermudah orang buat berpindah tempat dari satu tujuan ke tujuan yang lain, transportasi juga dapat memindahkan barang-barang komoditas satu tujuan ke tujuan yang lain[2].

Transportasi mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam mendukung perkembangan ekonomi serta kesejahteraan sosial. Sebab salah satu faktor pertumbuhan ekonomi juga dapat didasari dengan pengelolaan transportasi yang tepat. Dalam konteks manajemen rantai pasok, peran penting transportasi memberikan solusi layanan logistik: pergerakan produk (*product movement*) dan penyimpanan barang (*product storage*)[3]. Peranan transportasi dalam pergerakan produk, transportasi memainkan peran melancarkan pergerakan barang-barang, baik barang-barang dalam wujud bahan baku, komponen, barang dalam proses, ataupun barang-barang jadi. Nilai ekonomis transportasi dalam menjalankan peran ini ialah melancarkan pergerakan sediaan barang dari lokasi asal ke letak tujuan tertentu dalam sistem manajemen rantai pasokan industri[4].

Tidak hanya transportasi yang berperan penting bagi kehidupan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, faktor lain yang dapat memengaruhinya adalah perkembangan teknologi. Berkembangnya kemajuan teknologi di bidang transportasi yang semakin memudahkan mobilitas manusia secara efektif dan efisien sehingga segala kebutuhan manusia dapat terpenuhi dengan cepat dengan adanya kemajuan di bidang teknologi transportasi[5]. Salah satunya adalah dengan hadirnya transportasi online. Dengan hadirnya sarana transportasi online dapat memberikan sebuah jawaban dan solusi dari berbagai kekhawatiran masyarakat akan layanan transportasi umum. Kemacetan ibukota serta ketakutan

masyarakat dengan keamanan transportasi umum telah dijawab dengan kehadiran sarana transportasi online yang membagikan kemudahan serta kenyamanan untuk penggunaannya [6]. Transportasi online dapat menghubungkan dunia virtual dengan dunia nyata hanya dengan satu aplikasi, sehingga masyarakat sangat dimudahkan dengan adanya sarana transportasi ini terutama untuk pemesanannya [7]. Dengan menggunakan aplikasi transportasi online masyarakat menjadi lebih mudah untuk melakukan mobilisasi kemana saja dengan memiliki aplikasi ini.

Berdasarkan penjabaran di atas, sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa peran dan keberadaan transportasi menjadi sangat penting bagi masyarakat dan bagi sebuah industri ekonomi. Hal ini juga tercermin pada PT Global Loyalty Indonesia yang sudah memiliki banyak staf dan karyawan semenjak awal tahun didirikannya. Maka dari itu, parkir kendaraan pada perusahaan PT Global Loyalty Indonesia di atur dan di kelola oleh tenant atau organisasi tersendiri, yang mencatat lebih dari 200 jumlah kendaraan pribadi roda dua dan sebanyak 160 jumlah kendaraan pribadi roda empat.

Namun, untuk mendapatkan data kendaraan tersebut tenant tidak memiliki hak akses langsung masuk ke dalam data perusahaan, melainkan harus melewati *user general affairs* terlebih dahulu. GA atau *general affairs* memiliki tanggung jawab untuk melakukan seluruh proses *input* data kendaraan yang sudah melakukan pembayaran administratif per bulannya sebelum data tersebut akan di serahkan kepada tenant untuk pendaftaran kartu parkir kendaraan. Melakukan proses pengolahan seluruh data kendaraan karyawan secara manual menjadi sebuah keluhan bagi *user general affairs*. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, PT Global Loyalty Indonesia ingin mengembangkan sebuah fitur pada aplikasi yang dapat melakukan pengolahan data secara otomatis, sehingga data tersebut dapat dilanjutkan oleh tenant untuk proses pendaftaran kartu kendaraan.

Selain itu, fitur transportasi online yang terdapat pada aplikasi bertujuan untuk dapat melihat *track record* atau rekaman riwayat perjalanan yang dilakukan menggunakan transportasi online untuk keperluan perjalanan dinas. Sehingga PT Global Loyalty Indonesia dapat mengetahui besar biaya yang di keluarkan untuk transportasi online. Dengan pembuatan kedua fitur tersebut (parkir kendaraan dan transportasi online) harapannya dapat menjadi aplikasi yang terus berkembang dan mampu menjawab kebutuhan parkir kendaraan dan perjalanan menggunakan transportasi online di PT Global Loyalty Indonesia .

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang sebagai berikut.

1. Menambah pengetahuan dan meningkatkan perkembangan skill atau keahlian teknis yang terkait dalam bidang teknologi informasi.
2. Menambah pengalaman, keterampilan, dan wawasan dalam lingkungan kerja yang baru yang berbeda dari dunia perkuliahan.
3. Menambah pengetahuan terkait pengembangan sebuah aplikasi di dalam dunia bisnis dan dampak yang diberikan dari pengembangan aplikasi tersebut.
4. Ilmu dasar yang telah di pelajari selama masa perkuliahan dapat diimplementasikan dan dikembangkan kembali ke dalam dunia pekerjaan dan bisnis sehingga dapat memberikan dampak bagi pengguna aplikasi.

Adapun, tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan kerja magang sebagai web developer di PT Global Loyalty Indonesia antara lain untuk merancang dan membangun website parkir kendaraan dan transportasi *online*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai pada 1 Februari 2023 - 30 Juli 2023 dengan durasi 5 hari per minggu nya, yang dilaksanakan secara *onsite* atau WFO (*Work From Office*). Lokasi kantor Alfamart terletak di Alam Sutera, Alfa Tower lantai dua puluh empat, dengan total jam kerja 9 jam. Berikut adalah detail dari pelaksanaan jam kerja.

Periode	: 30 Januari 2023 - 29 Juli 2023
Hari kerja	: Senin - Jumat
Jam kerja	: 08.00 WIB - 17.00 WIB
Posisi	: IT Corporate Developer Intern

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat Prosedur yang harus dilewati untuk dapat melaksanakan kegiatan magang:

1. Kerja magang dilakukan secara *onsite* atau secara luring (*Work From Office / WFO*).
2. Kerja magang dilakukan 5 hari kerja dari hari Senin hingga Jumat, dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.
3. Presensi kerja magang dilakukan dengan 2 tahap yaitu absen masuk atau *clock-in* dan absen keluar atau *clock-out*. kedua tahap ini dilakukan menggunakan mesin pemindai sidik jari dan sebuah *barcode* yang terdapat pada *name tag* peserta magang.
4. Setiap minggu, di hari Senin, pada pukul 10.30 WIB hingga pukul 12.00 WIB dilaksanakan pertemuan mingguan (*weekly meeting*) bersama dengan seluruh tim *Web Developer*.
5. Dalam rapat tersebut akan di pimpin oleh tim dari bagian *product development* yang akan menampilkan *time line* dari seluruh project yang sedang di kerjakan.
6. Setiap project memiliki status *project* yang berbeda. Antara lain; *high priority project* (Project yang belum selesai namun dibutuhkan dengan cepat), *Ongoing*, *Ready to test*, dan *Done* (Project telah selesai dan sudah dalam tahap *production*).

